

SKRIPSI

**URGENSI PENETAPAN BATAS LAUT TERITORIAL ANTARA
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA
REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE**



OLEH :

BAHY FREDERICK J ERYANSAN

NIM : 51120069

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024


LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

URGENSI PENETAPAN BATAS LAUT TERITORIAL ANTARA NEGARA KESATUAN
REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE


NAMA MAHASISWA :BAHY FREDERICK J ERYANSAN
NOMOR REGISTRASI :51120069
FAKULTAS :HUKUM
PROGRAM STUDI :HUKUM
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK :DR. FERDINANDUS NGAO LOBO. SH., M.H

MENGETAHUI

PEMBIMBING I


Dr. YUSTINUS PEDO, SH., M.Hum
NIDN : 0807066202

PEMBIMBING II


Br. YOHANES ARMAN, SH., M.H
NIDN : 0805048003

DISETUJI OLEH

DEKAN FAKULTAS HUKUM


FINSENSIUS SAMARA, SH., M.Hum
NIDN : 0816076602

KETUA PROGRAM STUDI HUKUM


Br. YOHANES ARMAN, SH., M.H
NIDN : 0805048003



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 50 - 52, Telpn (0380) 833395
Website : <http://www.unwira.ac.id>. Email : info@unwira.ac.id
Kupang, 85225 – Nusa Tenggara Timur

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, *Selasa* Tanggal *Enambelas* Bulan *April* Tahun *Dua Ribu DuaPuluh Empat* pukul *Sebelas* sampai *Duabelas Tigapuluh* Bertempat di Ruang *Praktek Peradilan* telah dilaksanakan ujian Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Hukum atas nama:

N a m a : Bahy Frederick J. Eryansan
Tempat/Tgl. Lahir : Waiwerang, 18 Juli 2002
N I M : 51120069
Program Studi : Hukum
Bagian : Hukum Perdata/Hukum Pidana/Hukum Tata Negara/*Hukum Internasional*
Judul Skripsi : "*Urgensi Penetapan Batas Laut Teritorial Antara Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Negara Republik Demokratik Timor Leste*".

Berdasarkan evaluasi hasil ujian, maka panitia ujian Skripsi memutuskan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan : **L u l u s**

Panitia Penguji :

1. KETUA : Dwityas Witarti Rabawati, SH.,M.H
2. SEKERTARIS : Yohanes Arman, SH.,M.H
3. PENGUJI I : Dr. Ferdinandus N. Lobo, SH.,M.H
4. PENGUJI II : Dwityas Witarti Rabawati, SH.,M.H
5. PENGUJI III : Dr. Yustinus Pedo, SH.,M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum

Piusensius Samara, SH.,M.Hum
NIDN: 0816076602

Ketua Prog. Studi Hukum

Yohanes Arman, SH.,M.H
NIDN: 0805048003

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Bahy Frederick J Eryansan
NIM : 51120069
Program Studi : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

URGENSI PENETAPAN BATAS LAUT TERITORIAL ANTARA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE

Adalah benar –benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagirisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 05 Juni 2024
Pembuat Pernyataan



Bahy Frederick J Eryansan

MOTTO

**“KEBENARAN ADALAH JIWA YANG TAKKAN MATI JADI
JANGAN COBA BUNUH”**

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Tritunggal yang Maha Kudus, Bunda Maria, Santo Yoseph dan Santo Frederick serta semua orang kudus di surga yang sudi memberikan pertolongan sehingga studi penulis berjalan dengan baik hingga penulisan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta Bapak Yeremias Masan Ola dan Mama Helena Ina Tuan yang dengan tiada hentinya telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dengan penuh kasih sayang serta penuh kesabaran hingga saat ini.
3. Saudara-saudari tersayang Hermina Serafin Masan, Jenny Sirlia Alexandra, Alm. Raymund Lul Loli Duli, Andriana Kelen, Damian Gevariel Amata Samon, Ferdinandus Baptista Mulayanto Samon, Saveriana Abong Boli, Claudio Loli Duli Bahy, Maria Margareth Herin Ola dan Natalia Perada Payon.
4. Karya ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha sejauh ini dengan berbagai suka dan duka yang telah saya lewati sehingga sampai pada titik ini. Mari tetap mengandalkan Tuhan dan tetap berusaha serta jangan pernah menyerah untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“URGENSI PENETAPAN BATAS LAUT TERITORIAL ANTARA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN NEGARA REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE”** setelah melewati proses yang panjang dan penuh dinamika. Sungguh merupakan suatu pekerjaan yang melelahkan, menguras tenaga dan pikiran tetapi harus diakui bahwa pekerjaan ini pada akhirnya akan melahirkan suatu nilai kebahagiaan tersendiri bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pemikiran dan dorongan dari berbagai pihak. Tiada sesuatu yang lebih indah yang dapat di persembahkan sebagai tanda terimakasih kepada berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, patutlah penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Finsensius Samara, SH., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Benediktus P. Lay, S.H., M.Hum, selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

4. Br. Yohanes Arman, SVD. S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan juga selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Dr. Ferdinandus N. Lobo, S.H.,M.H, selaku Dosen Penguji I dan Sekretaris Program Studi Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
6. Ibu Dwityas Witarti Rabawati, SH., M.Hum selaku Dosen Penguji II.
7. Bapak Dr. Yustinus Pedo, SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menimba ilmu.
9. Ibu Maria Felisitas Nona Kwure dan Ibu Regina Elisabeth Kemis selaku staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing.
10. Bapa, Mama, Kakak dan seluruh anggota keluarga yang telah mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis dalam kehidupan penulis serta selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman angkatan 2020 yang pernah berjuang bersama di Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
12. Muria Mardika dan segenap anggota Krazy Brazy Record yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya serta Fakultas Hukum pada khususnya.

Kupang, 24 April 2024

Penulis,

Bahy Frederick J Eryansan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	10
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. KERANGKA TEORI	12
2.1.1. DOKTRIN KEDAULATAN	12
2.1.2. PENETAPAN BATAS WILAYAH NEGARA MENURUT UNCLOS 1982.....	16
2.2. KERANGKA KONSEPTUAL	17
2.2.1. URGENSI	17
2.2.2. PENETAPAN	18

2.2.3. BATAS LAUT TERITORIAL	20
2.3. KERANGKA BERPIKIR	24
2.4. ASPEK-ASPEK DALAM PENELITIAN	24
2.5. BAHAN HUKUM PRIMER.....	25
2.6. BAHAN HUKUM SEKUNDER	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. JENIS PENELITIAN	32
3.2. PENDEKATAN PENELITIAN	33
3.3. SUMBER BAHAN HUKUM	33
3.4. METODE PENGOLAHAN BAHAN HUKUM	34
3.5. METODE ANALISIS BAHAN HUKUM	35
BAB IV URGENSI PENETAPAN BATAS LAUT TERITORIAL	
ANTARA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DAN	
NEGARA REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE	36
4.1. PENEGAKAN KEDAULATAN NEGARA	39
4.2. STABILITAS PERTAHANAN DAN KEAMANAN.....	46
BAB V PENUTUP.....	57
5.1. KESIMPULAN	57
5.2. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	59

ABSTRAK

Indonesia yang telah menjadi negara merdeka sejak tahun 1945 tidak terlepas dari berbagai persoalan terkait batas wilayah negara termasuk batas laut territorial yang begitu kompleks dengan NDTL. Permasalahan terkait belum adanya perjanjian terkait batas laut territorial antara Negara Indonesia dan NDTL atau dengan kata lain belum adanya suatu perjanjian batas laut territorial antara kedua negara banyak menimbulkan potensi konflik yang tidak hanya mengenai persoalan teknis penetapan batas laut territorial saja namun juga terkait pelanggaran pelintas batas, perdagangan illegal atau penyelundupan barang, dan juga terkait *illegal fishing*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengkaji apa urgensi penetapan batas laut territorial antara Indonesia dan Timor Leste.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan penelitian undang-undang dan pendekatan penelitian analitis, yang mana dengan jenis penelitian dan pendekatan penelitian tersebut diatas maka penelitian ini menggunakan bahan hukum primer berupa undang-undang dan konvensi internasional dan bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengungkap bahwa urgensi penetapan batas laut territorial antara NKRI dan NDTL adalah dengan belum adanya penetapan batas laut territorial antara NKRI dan NDTL akan berpengaruh terhadap penegakan kedaulatan wilayah kedua negara di laut territorialnya dan akan mempengaruhi stabilitas pertahanan keamanan kedua negara termasuk stabilitas pertahanan keamanan nirmiliter seperti stabilitas sosial dan ekonomi kedua negara yang dipengaruhi oleh kegiatan *illegal fishing*, pelanggaran pelintas batas, perdagangan illegal atau penyelundupan barang, kemudian dengan belum adanya perjanjian penetapan batas laut territorial kedua negara maka menghambat pelaksanaan kontrol dan pengawasan di laut territorial kedua negara.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan penetapan batas laut territorial kedua negara menjadi urgen dikarenakan dengan belum adanya perjanjian batas laut territorial antara kedua negara maka akan berpengaruh terhadap penegakan kedaulatan wilayah kedua negara di laut territorialnya dan juga akan mengancam stabilitas pertahanan keamanan nirmiliter kedua negara seperti stabilitas sosial dan ekonomi kedua negara. Sehingga saran dari peneliti agar kedua negara dapat memiliki sikap aktif dan cepat dalam melakukan perundingan dengan memperhitungkan permasalahan-persalahan terkait penegakan kedaulatan kedua negara di laut territorialnya, *illegal fishing*, pelanggaran pelintas batas, perdagangan illegal atau penyelundupan barang agar perjanjian batas laut territorial kedua negara yang akan ditandatangani sebagai bentuk persetujuan dapat menjawab permasalahan tersebut dan memberikan stabilitas pertahanan keamanan bagi kedua negara, dan saran bagi pemerintah Indonesia agar dapat membangun Posal yang berbatasan dengan NDTL di distrik Oecusi agar dapat mengoptimalkan pengawasan di kawasan tersebut.